

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.¹

Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, didapatkan hasil AKI tahun 2015 yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target MDGs 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup.¹ Tingginya Angka Kematian Ibu dikarenakan masih ditemukannya beberapa hambatan dan permasalahan pada ibu saat hamil. Masalah yang dijumpai pada masa kehamilan adalah anemia gizi besi dan Kekurangan Energi Kronis (KEK).²

Selama proses kehamilan terjadi perpindahan zat-zat gizi dari tubuh ibu ke dalam tubuh janin melalui plasenta. Pertumbuhan janin dalam kandungan ibu sangat bergantung pada asupan zat gizi ibu. Ibu hamil yang menderita gizi kurang, terutama KEK berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, perkembangan intelektual, serta produktivitas di kemudian hari.³

Terkait KEK, berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi KEK wanita hamil dan tidak hamil di Indonesia sebesar 17,3% dan 14,5%. Sedangkan prevalensi KEK wanita hamil dan tidak hamil di DIY mencapai 24,1% dan 19,1% yakni berada di atas angka rata-rata Indonesia.⁴

Banyak faktor yang menyebabkan KEK pada ibu hamil, salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang gizi. Penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan status gizi ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kebutuhan gizi tentunya menyadari akan dampak dari tidak terpenuhinya gizi. Ibu hamil tersebut tentunya tidak mau mengalami gangguan pada saat persalinan seperti sulit dan lama, serta mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran. Dengan demikian ibu hamil tersebut akan berusaha menjaga kesehatannya terutama yang berhubungan dengan kesehatan sehingga akan berpengaruh terhadap status gizinya.⁵

Mengatasi masalah KEK berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil maka perlu dilakukan adanya intervensi, salah satunya melalui pendidikan gizi yang dapat membantu setiap individu dan masyarakat dalam praktik perilaku hidup sehat dengan memberikan informasi bagaimana mengatasi pengaruh faktor individu, lingkungan, dan kebijakan dalam pilihan makanan³. Salah satu cara terbaru dalam pendidikan gizi ialah *emo demo* (*emotional demonstration*), merupakan sebuah teknik baru yang

dicanangkan oleh GAIN (*Global Alliance for Improved Nutrition*). Emo demo sendiri ialah kegiatan demonstrasi dengan menggunakan kekuatan emosional.⁶

Metode emo demo sudah dilakukan di beberapa penelitian, antara lain Perubahan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajanan Sehat dengan Metode Emo Demo Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jaticalang 1 Krian, Sidoarjo. Hasilnya terdapat perubahan pengetahuan responden kelas V SD Negeri Jaticalang 1 antara sebelum dan sesudah diberi intervensi dengan metode emo demo tentang pemilihan jajanan sehat yakni sebesar 48,6 % yang mengalami peningkatan pengetahuan.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Puskesmas Godean 1”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Puskesmas Godean 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil di Puskesmas Godean 1.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- (1) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan metode emo demo.
- (2) Mengetahui pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan metode emo demo.
- (3) Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode emo demo.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian bidang gizi dalam cakupan penelitian gizi masyarakat khususnya mengenai pendidikan gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran baru yang digunakan sebagai pedoman dalam penyuluhan gizi dan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

(1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh metode emo demo dalam pendidikan gizi.

(2) Bagi Subjek Penelitian

Subyek termotivasi untuk mengetahui, mempelajari, dan kemudian mempraktikkan pencegahan KEK dalam kehidupan mereka sehari-hari.

(3) Bagi Puskesmas

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dapat menjadi masukan bagi Puskesmas dalam melakukan inovasi terhadap metode pendidikan gizi atau pemilihan metode yang tepat untuk pendidikan kesehatan sesuai dengan target pendidikan.

(4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

1. Arsa (2018) dengan judul “ Perubahan Pengetahuan dalam Pemilihan Jajanan Sehat dengan Metode Emo Demo Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jatikalang 1 Krian, Sidoarjo “.Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik yang bersifat “Quasi Eksperimental (Semu)” karena berusaha memberikan intervensi berupa emo demo tentang jajanan sehat yang dilakukan di SD Negeri Jatikalang 1 Krian dengan indikator pengetahuan pre test dan posttest. pengambilan sampel sebanyak 37 anak dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) yaitu dengan cara lotre. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini

adalah variabel penelitian yaitu metode emo demo. Perbedaannya adalah lokasi, materi penyuluhan, dan metode pengambilan sampel. Hasilnya terdapat perubahan pengetahuan responden kelas V SD Negeri Jaticalang 1 antara sebelum dan sesudah diberi intervensi dengan metode emo demo tentang pemilihan jajanan sehat yakni sebesar 48,6 % yang mengalami peningkatan pengetahuan.⁷

2. Amareta (2017) dengan judul “Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Emo Demo Efektif Meningkatkan Praktik CTPS di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember “. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design. Metode pengambilan subjek menggunakan metode Simple Random Sampling, diperoleh 47 subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu metode emo demo. Perbedaannya adalah lokasi, materi penyuluhan, dan metode pengambilan sampel. Hasil penelitiannya terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi Penyuluhan CTPS dengan metode emo demo pada anak usia Sekolah Di MI Al-Badri Kalisat Kabupaten Jember dan terdapat perbedaan praktik sebelum dan setelah dilakukan intervensi Penyuluhan CTPS dengan metode emo demo pada anak usia Sekolah Di MI AlBadri Kalisat Kabupaten Jember.⁸

3. Prastiyawati (2015) dengan judul “Intensifikasi Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Kurang Energi Kronis di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo”. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen, karena tidak terdapat kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* sebanyak 24 ibu hamil. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu pengetahuan ibu hamil tentang Kurang Energi Kronis (KEK). Perbedaannya adalah jenis penelitian, lokasi, dan metode pengambilan sampel. Hasil penelitiannya intensifikasi kelas ibu hamil mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan KEK.⁹